



Article History:

Submitted:

26-06-2023

Accepted:

01-09-

2023

Published:

01-09-2023

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VII SMPN 1 AIR GEGAS

Lala Kardova¹, Ummul Qura²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jl. Tanah Merdeka No. 20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13830

Email: [1LalaKardova01@gmail.com](mailto:LalaKardova01@gmail.com), [2Ummul_qura@uhamka.ac.id](mailto:Ummul_qura@uhamka.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i3.3100>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3100>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama sebanyak 58 peserta didik. Jenis metode yang digunakan penelitian ini yaitu model eksperimen dengan rancangan penelitian Pre-Experimental Design berupa the one group Pretest – Posttest Design. Teknik pengumpulan data yakni observasi, dan tes. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai diperoleh dari kelompok eksperimen yaitu 44,138 dan kelompok kontrol dengan rata-rata 36,552. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh rata-rata kelompok eksperimen yaitu 75,172 dan rata-rata kelompok kontrol yaitu 47,241. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai statistik t_{hitung} 6,798 dan t_{tabel} 2,003, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas. Melhat adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa, diharapkan saat pembelajaran berlangsung guru dapat memanfaatkan media audio visual.

Kata Kunci: media audio visual, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

This study aims to determine the use of visual media on students' writing skills. The sample in this study were students of class VII of Junior High School as many as 58 students. The type of method used in this research is an experimental model with a Pre-Experimental Design research design in the form of the one group Pretest - Posttest Design. Data collection techniques are

observation, and tests. Data analysis conducted in this study descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that the value obtained from the experimental group was 44.138 and the control group with an average of 36.552. As for the posttest value, the experimental group average was 75.172 and the control group average was 47.241. From the calculation results obtained a statistical value of $t_{count} > t_{table}$, because $t_{count} > t_{table}$, it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. From these results, it can be concluded that the use of audio-visual media has an effect on writing skills in seventh grade students at SMP Negeri 1 Air Gegas. Seeing the influence of the use of audio-visual media on students' writing skills, it is hoped that during the learning process the teacher can utilize audio-visual media.

Keywords: *media audio visual, writing skills, Bahasa Indonesia Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang menjadi tempat untuk melatih seseorang dalam terampil berbahasa. Pendidikan yang tidak hanya meliputi pembelajaran formal maupun informal. Lembaga yang bersifat formal seperti sekolah pada jenjang pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajarnya siswa. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajarnya (Primayana et al., 2019). Namun permasalahan dalam pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan kondisi lingkungan yang ada seperti, kebudayaan dan berkembangnya ilmu teknologi sehingga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Ilmu yang di berikan oleh guru dapat diharapkan membentuk pengetahuan, kemahiran serta sikap kepercayaan pada siswa.

Pembelajaran yang berkualitas tergantung minat dan motivasi belajar dan kreativitas guru. Pembelajar dapat dilihat dengan fasilitas yang memadai yang dilakukan oleh guru yang membuat siswa lebih mudah untuk mencapai tujuan kegiatan belajar. pembelajaram yang memiliki minat dan motivasi sangat tinggi didukung dengan fasilitas yang baik mampu membawa pada keberhasilan terget belajar. Dalam target belajar dapat diukur melalui sikap dan kemampuan siswa untuk melalui proses belajar (Azhar, 2023). Proses belajar mengajar tersebut seorang guru dituntut untuk mengelola kelas dengan baik, kreatif, inovatif serta srtategi yang akan direncanakan. Hal ini merupakan salah satu kunci sebagai pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan. oleh karena itu, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Startegi pembelajaran salah satu rangkaian rencana dalam kegiatan yang menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran yang diinginkan. Pada strategi pembelajaran terdapat pendekatan metode, model dan media pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar mengajar dapat dilihat penggunaan metode, model dan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar yang tepat oleh guru (Wedawati, 2022). Penggunaan media yang tepat dalam kegiatan belajar akan menimbulkan minat dan

motivasi siswa untuk belajar. Pentingnya media pembelajaran dalam pendidikan sebagai perkembangan teknologi sekarang. Perkembangan teknologi dapat menjadikan pelaksanaan pendidikan diperbarui. Kelengkapan suatu media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk kegiatan proses belajar sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran sebagai proses kegiatan belajar untuk membangkitkan minat dan motivasi dengan pengetahuan yang baru terhadap siswa seperti, media audio visual. Media audio visual adalah perbandingan media yang dapat didengar dan dilihat sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga menjadi aktif untuk merespon materi yang didengarnya (Fauziah & Ninawati, 2022). Secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan proses pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memengaruhi tinggi rendahnya kemampuan siswa untuk menulis terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu proses untuk membina dan mengembangkan bahasa Indonesia agar terarah. Kegiatan pembelajaran bahasa memiliki keterampilan untuk berkomunikasi yang memadai secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki keterampilan berbahasa Indonesia yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Zamrud et al., 2023). Siswa dituntut untuk melakukan cara berpikir yang teratur dan serta pemahaman mengenai kosakata, diksi, kalimat ejaan dan tanda baca untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengetahuan dan pengalaman dalam berbahasa tulis. Oleh karena itu hakikatnya bahasa Indonesia pada keterampilan menulis yang dilakukan dalam pendidikan untuk dapat memiliki keterampilan menulis sebagai alat komunikasi.

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan yang harus dimiliki siswa dari kegiatan akademis. Keterampilan menulis merupakan suatu proses untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan sehingga terjadi sebuah komunikasi antara penulis dan pembaca (Wiratama et al., 2022). Ketetapan pengungkapan gagasan didukung dengan ketetapan bahasa yang akan digunakan. Melalui keterampilan menulis siswa dituntut untuk mengetahui kemampuan mengungkapkan pikirannya secara tidak langsung melalui keterampilan menulis. Selain itu, siswa pada keterampilan menulis dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas dalam menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat magang bulan November 2022 ditemukan beberapa masalah di SMPN 1 Air Gegas. yang di antaranya pertama siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis cerita. Hal tersebut dapat dilihat banyak siswa yang masih kesulitan menulis kembali cerita dengan menggunakan bahasa sendiri. Kemudian siswa masih sulit mengembangkan ide-ide menulis karena pengamatan untuk menulis masih tidak variatif. Kesulitan lainnya yang dialami siswa tersebut kesulitan membuat judul pada cerita yang sudah dicontohkan, namun pada judul cerita siswa harus memiliki pembaruan dari judul tersebut. Penggunaan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis cerita yaitu masih menggunakan buku paket. Ditambah metode pembelajaran yang digunakan di kelas masih

menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah yang kerap kali membuat siswa merasa bosan serta pembelajaran dalam menulis cerita tidak maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya ditemukan hasil yang sama bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azza Nabila, Eddy Pahar Harahap, dan Agus Salim dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi" di tahun 2022 menghasilkan penelitian Adanya pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran teks narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Muaro Jambi rata-rata pre-test di kelas eksperimen sebesar 59 dan nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen sebesar 72. Sementara itu, nilai rata-rata pre-test di kelas kontrol sebesar 49 dan nilai rata-rata post-test di kelas kontrol sebesar 57. Nilai rata-rata post-test di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata post-test di kelas kontrol ($72 > 57$) (Nabila et al., 2022). Kedua, penelitian dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII Mts YPNH Tanah Abang" yang dilakukan oleh Rindi Atika, Dessy Wardiah, dan Siti Rukiyah pada tahun 2022 dengan hasil penelitian nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media audio visual dalam kemampuan menulis teks eksplanasi adalah 76,44 lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 61,06. Untuk uji hipotesis diperoleh $t_{hit} = 2.158$ dan $p\text{-value} = 0,043/2 = 0,0215 \leq 0,05$ dengan demikian terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTS YPNH Tanah Abang (Atika et al., 2022). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Istri Hendriani, I Nengah Martha, dan I Made Sutarna di tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau Dari Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP PGRI 9 Denpasar" dengan hasil penelitian . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh (1) pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerpen, (2) interaksi antara pemanfaatan media audio visual dan motivasi belajar bahasa terhadap kemampuan menulis teks cerpen, (3) pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa tinggi, dan (4) pemanfaatan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa rendah. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan, bahwa (1) pemanfaatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks cerpen, (2) terdapat pengaruh interaksi antara pemanfaatan media audio visual dan motivasi belajar bahasa terhadap kemampuan siswa menulis teks cerpen, (3) pemanfaatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa tinggi, dan (4) pemanfaatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa yang memiliki motivasi belajar bahasa rendah (Hendriani et al., 2019). Keempat, penelitian dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali" yang dilakukan oleh Rossy Andriani dan Dwi Kartika pada tahun 2019 menghasilkan penelitian

dengan hasil penerapan media audiovisual oleh guru sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa (Andriani & Kartika, 2019). Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Fata Ibnu Hajar dan Rahayu di tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara” menghasilkan hasil penelitian berupa media audio visual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran teks prosedur khususnya dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara, hal ini dibuktikan dari uji t yakni diperoleh $t > 0.127$ (Hajar & Rahayu, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti yang sekarang mencoba untuk pengaruh keterampilan menulis menggunakan media audio visual. Media audio visual yang akan dikembangkan oleh peneliti memiliki keterbaharuan dalam bentuk video interaktif. Video interatif merupakan pembelajaran media gambar dan media video untuk dapat memahami cerita dan gambar yang disajikan dalam bentuk ppt didalamnya terdapat kalimat yang perlu dikembangkan lagi oleh siswa dalam bentuk cerita (Winarto et al., 2023). Pembelajaran menggunakan video interaktif yang disajikan dengan gambar yang berisi informasi pembelajaran meliputi rangsangan yang variatif (audio-visual) (Suseno et al., 2020). Pembelajaran yang menggunakan media ini memungkinkan terjadinya komunikasi lebih dari satu arah antara komponen komunikasi antara guru, media dan siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam materi yang membutuhkan visualisasi seperti menulis cerita.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tersebut untuk mencari salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan menulisnya.

METODE PENELITIAN

Studi Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif model eksperimen dengan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* berupa *the one group Pretest – Posttest Design* dengan tujuan untuk memahami dan menentukan pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menulis pada siswa di SMP Negeri 1 Air Gegas. Desain penelitian ini menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan *treatment* menggunakan media audio visual saat pembelajaran. Sedangkan untuk kelompok kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas kontrol dan kelas kontrol diberi *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan sebelum dilaksanakan kegiatan belajar dengan media audio visual. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2022).

Tabel 1. Desain Penelitian One- Grup Pretest – Posttest

Kelas	Pre – Test	Treatment	Post – Test
-------	------------	-----------	-------------

Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_1	Y	O_2

Keterangan :

X : Treatment pada kelas eksperimen

Y : Kelas kontrol

O_1 : Nilai Pre – Test

O_2 : Nilai Post – Test

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling*, dengan banyak sampel penelitian 58 siswa. Teknik pengumpulan data yakni observasi, dan tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

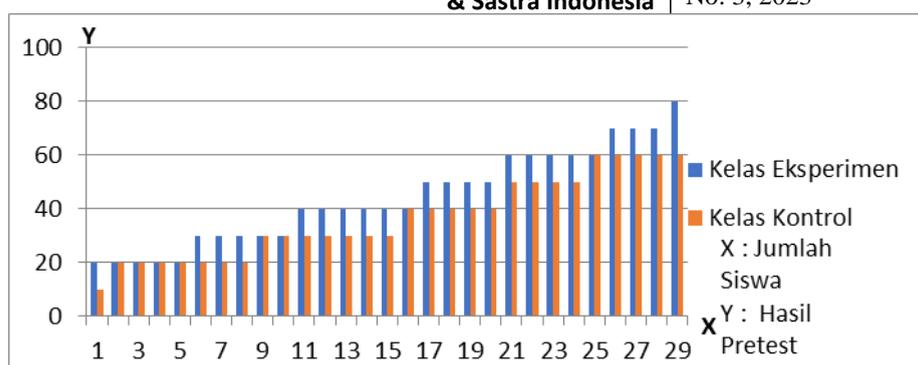
Uji *Pretest* dan *Posttest*

Kegiatan belajar mengajar pertama kali dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* dengan hasil *pretest pretest* dikelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 44,138 nilai standar deviasi 17,631, dan nilai varians 310,837. Sedangkan hasil *pretest* untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 60, nilai minimum 10, nilai mean 36,552, nilai standar deviasi 15,184, dan nilai varians 230,542.

Tabel 2. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	80	20	44,138	17,631	310,837
Kontrol	60	10	36,552	15,184	230,542

Gambar 1. Nilai *Pretest* Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

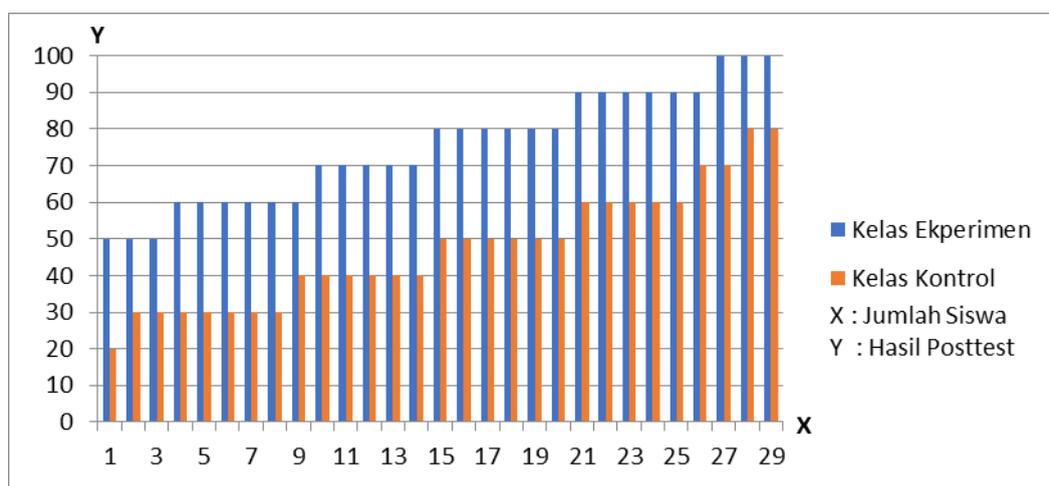


Kemudian dilakukan *posttest* dengan hasil hasil *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 100, nilai minimum 50, nilai mean 75,172, nilai standar deviasi 15,497 dan nilai varians 240,148. Sedangkan hasil *posttest* dikelas kontrol diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 47,241, nilai standar deviasi 16,013 dan nilai varians 256,404.

Tabel 3. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	100	50	75,172	15,497	240,148
Kontrol	80	20	47,241	16,013	256,404

Gambar 2. Nilai *Posttest* Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk hasil data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Hasil	D_{hitung}	D_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,145	0,246	Berdistribusi Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,184	0,246	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dapat diperoleh bahwa nilai D_{hitung} 0,145 dan nilai D_{tabel} sebesar 0,246 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai D_{hitung} *pretest* kelas kontrol 0,184 dan nilai D_{tabel} sebesar 0,246. Dengan demikian $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian setelah uji normalitas pada *pretest*, dilakukan juga uji normalitas pada *posttest* dengan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dapat tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Hasil	D_{hitung}	D_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	<i>Posttest</i>	0,147	0,246	Berdistribusi Normal
Kontrol	<i>Posttest</i>	0,157	0,246	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dapat diperoleh bahwa nilai D_{hitung} 0,147 dan nilai D_{tabel} sebesar 0,246 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan, nilai D_{hitung} *pretest* kelas kontrol 0,157 dan nilai D_{tabel} sebesar 0,246. Dengan demikian $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data *pretest* ini menggunakan rumus uji F (*Fisher*) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	310,837	1,348	1,880	Homogen
Kontrol	230,542			

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, hasil uji homogenitas data *pretest* diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $F_{hitung} = 1,348 < F_{tabel} = 1,880$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima artinya kedua varians homogen. Jadi, dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Kemudian uji homogenitas pada *posttest* juga dilakukan dengan hasil sebagai berikut.
Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	240,148	1,068	1,880	Homogen
Kontrol	256,404			

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil uji homogenitas data *posttest* diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai $F_{hitung} = 1,068 < F_{tabel} = 1,880$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima artinya kedua varians homogen. Jadi, dapat disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas dapat diketahui bahwa data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji *t-test sampel related (polled varian)*.

Perhitungan uji hipotesis hasil belajar Bahasa Indonesia siswa antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan Nilai Hasil Belajar	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
Eksperimen dan Kontrol	6,798	2,003	H _a diterima

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dari sampel sebanyak $n_1 = 29$ dan $n_2 = 29$ sehingga didapat $t_{tabel} = 2,003$. Hasil uji hipotesis belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki $t_{hitung} = 6,798 > t_{tabel} = 2,003$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas VII di SMPN 1 Air Gegas.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Air Gegas diawali dengan melakukan observasi di kelas VII pada November 2022. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas VII, dengan materi teks cerita rakyat. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya keterampilan menulis pada siswa disekolah hal tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor baik dari dalam maupun faktor dari luar siswa. Permasalahan lainnya juga berpengaruh dari guru yang belum menggunakan model bervariasi dalam kegiatan proses belajar mengajar, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang di sampaikan dan hasil belajar belum mencapai KKM. Dari permasalahan tersebut dilakukanlah penelitian di kelas VII untuk memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan media audio visual untuk melihat adakah pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei s.d 8 Mei 2023 di SMP Negeri 1 Air Gegas, Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dilakukan selama 3 kali pertemuan yaitu 3 kali di kelas eksperimen dan 3 kali di kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian sebanyak 58 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Air Gegas yang terdiri dari 29 siswa kelas VII 4 dan 29 siswa kelas VII 5.

Tabel 9. Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki – laki	Perempuan	
1.	VII 4	14	15	29
2.	VII 5	14	15	29
Total				58

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa antara kelas VII 4 dan VII 5 memiliki kemampuan yang sama, hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan signifikan. Kelas VII 5 sebagai kelas eksperimen yang kegiatan pembelajarannya diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelas VII 4 sebagai kelas kontrol yang kegiatan pembelajarannya tidak diberikan perlakuan.

Kegiatan belajar mengajar pertama kali dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan memberikan *pretest* dan menjawab soal dalam bentuk essay sebanyak 10 soal dalam waktu yang berbeda. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. selanjutnya siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan materi yang serupa.

Adapun hasil *pretest* dikelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 44,138 nilai standar deviasi 17,631, dan nilai varians 310,837. Sedangkan hasil *pretest* untuk kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 60, nilai minimum 10, nilai mean 36,552, nilai standar deviasi 15,184, dan nilai varians 230,542. Kelas eksperimen sekaligus yang membedakan di kelas kontrol, pada kelas eksperimen proses dalam pembelajaran sebelum menggunakan media audio visual ini banyak siswa yang belum memahami cara menulis yang baik dan benar, setelah proses treatment pembelajaran menggunakan media audio visual siswa mulai memahami dan bisa untuk menulis dengan memperhatikan bahasa, ejaan, dan tanda baca yang baik dan benar. Selanjutnya di kelas eksperimen dengan materi yang sama dengan menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran siswa memulai pembelajaran dengan aktif dan semangat karena proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Pada pertemuan terakhir yaitu melakukan *posttest* sama halnya dengan *pretest* soal diberikan 10 essay yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan waktu yang berbeda. *Posttest* diberikan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setelah

dilakukan *treatment*/perlakuan. Data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk membandingkan ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMPN 1 Air Gegas. Adapun hasil *posttest* di kelas eksperimen diperoleh nilai maksimum 100, nilai minimum 50, nilai mean 75,172, nilai standar deviasi 15,497 dan nilai varians 240,148. Sedangkan hasil *posttest* di kelas kontrol diperoleh nilai maksimum 80, nilai minimum 20, nilai mean 47,241, nilai standar deviasi 16,013 dan nilai varians 256,404.

Hasil selanjutnya untuk menjawab hipotesis pada penelitian, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji normalitas data *pretest* D_{hitung} diambil dari nilai | pk - z -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan di kelas eksperimen diketahui bahwa D_{hitung} adalah 0,145 dan D_{tabel} untuk siswa (n) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana $0,145 < 0,246$ dan uji normalitas untuk *pretest* kelompok kontrol D_{hitung} diambil dari nilai | pk - z -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa D_{hitung} adalah 0,184 dan D_{tabel} untuk siswa (n) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana $0,184 < 0,246$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima artinya data sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kemudian perhitungan uji normalitas untuk *posttest* kelas eksperimen D_{hitung} diambil dari nilai | pk - z -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa D_{hitung} adalah 0,147 dan D_{tabel} untuk siswa (n) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana $0,147 < 0,246$ dan uji normalitas untuk *posttest* kelas kontrol D_{hitung} diambil dari nilai | pk - z -tabel | yang terbesar. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa D_{hitung} adalah 0,157 dan D_{tabel} untuk siswa (n) yang berjumlah 29 siswa adalah 0,246 dimana $0,157 < 0,246$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima artinya data sampel berasal dari data yang berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari data *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya dianalisis menggunakan uji t -test *The Separate (pretest-posttest)* uji beda dua mean data tidak berpasangan untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai statistik t_{hitung} 6,798 dan t_{tabel} 2,003 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Pada Siswa kelas VII di SMPN 1 Air Gegas.

Penggunaan media audio visual sangat berperan di dalam pembelajaran. Penggunaan media audio visual untuk pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar dan memberikan pemahaman tentang suatu konsep (Heryanto et al., 2022). Dalam keterampilan menulis penggunaan media audio visual pun memberikan manfaat tersendiri. Hal tersebut disampaikan oleh Putra, dkk dalam penelitiannya bahwa penggunaan media audi visual membuat pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dalam menulis (Putra et al., 2022). Dengan demikian, hasil data tersebut membuktikan adanya pengaruh terhadap kelas eksperimen dan control. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil skor rata-rata *posttest* – *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas.

KESIMPULAN

ISSN 2337-7712

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas. Hasil tersebut diperoleh dari rata-rata hasil *posttest* lebih besar dari pada hasil *pretest*. Pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 44,138 dan kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata 36,552. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 75,172 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu 47,241. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test *The Separate (pretest-posttest)*. Dari hasil perhitungan di peroleh nilai statistik t_{hitung} 6,798 dan t_{tabel} 2,003, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Air Gegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Kartika, D. (2019). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BERITA DI SMP NEGERI 2 SAWIT*. 14(2), 162–170.
- Atika, R., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII Mts YPNH Tanah Abang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.
- Azhar, M. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Materi Ajar RPP K-13 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Analysis. *Junrla Pendidikan All Fields of Science J-LAS*, 3(1), 294–304.
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6505–6513. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3257>
- Hajar, F. I., & Rahayu. (2019). *Efektivitas penggunaan media audio visual dalam menulis teks prosedur pada siswakeselas vii smp negeri 3 kualuhselatankabupaten labuhan batu utara*. 4(2).
- Hendriani, A. A. I., Martha, I. N., & Sutarna, I. M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau dari Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP PGRI 9 Denpasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1), 22–34. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/2987/0
- Heryanto, M. F., Yulistio, D., Studi, P., Bahasa, P., & Bengkulu, U. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu Abstrak The Effect of Audiovisual Media on the Ability to Write Persuasive Text in Class VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu Abstract A . Pendahuluan. *SILAMPARI BISA : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 312–321.
- Nabila, A., Harahap, E. P., & Salim, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Tutaran*, 11(2), 64. <https://doi.org/10.33603/jt.v11i2.7906>
- Primayana, K. H., Lasmawan, W. I., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran

- Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79.
- Putra, Y. S., Purnomo, M. E., Mukmin, S., Sriwijaya, U., & Author, C. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi*. 4, 198–210.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta, cv.
- Suseno, P. U., Ismail, Y., & Ismail, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Video Interaktif berbasis Multimedia. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 59–74. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7272>
- Wedawati, P. A. G. (2022). Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Daring. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 53–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6566449>
- Winarto, B. A., Tryanasari, D., & Rahmawati, S. B. (2023). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SOAL CERITA MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS 3 SDN SIMBATAN 1 Bayu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 08(1), 2129–2140.
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Zamrud, I., Hamdian Affandi, L., & Irawan Zain, M. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Di Kelas Rendah. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2).